

ABSTRAK

Erna Siti Nurhasanah: “Penerapan Model *Experiential Learning* untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Fluida Statis”.

Keterampilan berpikir kritis adalah salah satu keterampilan yang harus dilatihkan kepada peserta didik di era abad 21 ini. Keterampilan berpikir kritis dapat dilatihkan dengan menggunakan model *Experiential Learning*. Model *Experiential Learning* melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran menggunakan model *Experiential Learning* dan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi fluida statis. Metode dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design*, dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI MIA I SMAN 21 Garut. Instrumen yang digunakan yaitu, lembar observasi, LKPD dan tes keterampilan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa setiap pertemuannya dengan rata-rata sebesar 78% dan rata-rata aktivitas siswa sebesar 73% yang termasuk dalam kategori baik. Terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi fluida statis dengan rata-rata *N-Gain* 0,83 yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 28,67 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,04. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkan model *experiential learning* di kelas XI MIA 1 SMAN 21 Garut pada materi fluida statis.

Kata kunci: Model *Experiential Learning*, keterampilan berpikir kritis, fluida statis